

LAPORAN

**TRACER STUDI DAN
KEPUASAN PENGGUNA
PROGRAM STUDI
HUBUNGAN
INTERNASIONAL**



TAHUN 2021/2022

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
1. Pendahuluan.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Luaran yang Diharapkan	6
1.4. Manfaat.....	6
1.5. Kebijakan Tracer Study.....	6
1.6. Sifat Tracer Study.....	7
1.7. Prosedur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	7
2. Metode <i>Tracer Study</i>	9
2.1. Ruang Lingkup.....	9
2.2. Tahapan <i>Tracer Study</i>	9
2.3. Pengembangan Sistem <i>Tracer Study</i>	10
2.4. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
2.4.1. Populasi dan Sampel.....	10
2.4.2. Pengumpulan Data.....	10
2.4.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan	11
2.5. Waktu Pelaksanaan.....	11
2.6. Struktur Organisasi.....	12
3. Hasil dan Analisis	13
3.1. Gambaran Umum Responden	13
3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	13
3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja.....	13
3.4. Aspek Etika	14
3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama).....	14
3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing	15
3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi	15
3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi.....	16
3.9. Aspek Kerjasama.....	17
3.10. Aspek Pengembangan Diri.....	17
4. Penutup	18
4.1. Kesimpulan.....	18
4.2. Saran.....	18

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Universitas Wahid Hasyim atau yang sering di singkat Unwahas merupakan salah satu universitas swasta perguruan tinggi di Indonesia yang berdiri pada tahun 2000 dan berlokasi di kota Semarang, provinsi Jawa Tengah. Unwahas sendiri memiliki visi menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai islam, serta memiliki misi untuk mencetak lulusan yang berkualitas, memiliki akhlak mulia, serta mampu berkontribusi besar terhadap masyarakat. Sebagai salah satu fakultas di Universitas Wahid Hasyim, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses Pendidikan yang memiliki relevansi untuk menghadapi persaingan global. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai isu-isu sosial serta politik, serta lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, memiliki kepribadian baik, serta memiliki wawasan nilai-nilai Ahlussunah Waljamaah diharapkan mampu memimpin pemerintahan di dunia global. Dalam rangka untuk memenuhi kualifikasi tersebut, Universitas Wahid Hasyim melalui Renstra 2021-2025 telah menetapkan program pengembangan kurikulum dengan tujuan untuk mengembangkan kurikulum dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan stakeholders. Untuk meningkatkan tujuan tersebut, selain melakukan benchmarking kurikulum internasional dengan beberapa universitas terkemuka di Nasional maupun Internasional, Universitas Wahid Hasyim juga sudah mengadakan tracer study bagi para alumni untuk mengkaji kebutuhan bahan ajar guna mendukung tercapainya kompetensi lulusan yang dibutuhkan baik di tingkat masyarakat, nasional, maupun internasional. kedua kegiatan tersebut diharapkan dapat terintegrasi dalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi yang holistic dan komprehensif.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil Pendidikan di FISIP Unwahas. Informaasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya tracer study ini diharapkan FISIP Unwahas mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen tracer study berguna bagi para pemangku kepentingan dan civitas akademika FISIP. Bagi para pemangku kepentingan, dokumen tracer study ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai salah satu staf di perusahaannya. Bagi civitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen pendidikan. Dengan pembenahan yang terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan di Unwahas dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan pada saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni Unwahas.

Tracer study ini telah dilakukan secara rutin. Sistem Teknologi Informasi (TI) berbasis web telah dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat menyumbangkan idenya ke dalam website fakultas (fisip.unwahas.ac.id). Tracer study yang telah dilaksanakan selama ini merupakan jenis tracer study berbasis alumni. Untuk meningkatkan masukan *stakeholder* terhadap tracer study maka perlu diperluas cakupan tracer study dengan melibatkan *stakeholder* dari beberapa perusahaan besar. Tracer study ini difokuskan pada persepsi perusahaan terhadap kinerja alumni.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan FISIP Unwahas di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di FISIP Unwahas.

1.3. Luaran yang Diharapkan

- ✓ Dokumen *tracer study* FISIP Unwahas tahun 2021-2025 yang berisi masukan baik dari lulusan maupun pengguna lulusan.
- ✓ Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di FISIP Unwahas.

1.4. Manfaat

- ✓ Sebagai rekomendasi perbaikan sistem belajar mengajar di FISIP Unwahas.
- ✓ Sebagai rekomendasi untuk menaikkan peringkat lulusan FISIP Unwahas di tingkat nasional.

1.5. Kebijakan Tracer Study

- 1) Kebijakan *tracer study* bagi lulusan FISIP Unwahas dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim *Tracer Study* berdasarkan surat tugas dari Dekan.
- 2) Tim *Tracer Study* melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi Wakil Dekan, Kepala Tata Usaha dan seluruh jajaran, dan Kepala Unit Administrasi di FISIP Unwahas.
- 3) *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan FISIP Unwahas. Akan tetapi, saat ini prioritas diberikan kepada sarjana pada waktu dan angkatan tertentu (kohort).
- 4) *Tracer study* didanai oleh UPPS yang dirancang dalam DIPA. Anggaran tersebut dapat digunakan setelah mendapat persetujuan dari Dekan.
- 5) Manual Prosedur (MP) ini adalah pedoman teknis bagi Tim *Tracer Study*. MP menjelaskan tentang (a) Kebijakan *Tracer Study*, (b) Sifat *Tracer Study*, (c) Struktur Organisasi Pelaksanaan dan Evaluasi *Tracer Study*.
- 6) Wakil Dekan mengusulkan anggota Tim *Tracer Study* setiap tahun kepada Dekan, kemudian Dekan membuat surat tugas untuk semua anggota.
- 7) Wakil Dekan adalah Penanggung Jawab atas keberhasilan seluruh proses *Tracer Study*.
- 8) Wakil Dekan bertanggung jawab atas keakuratan data lulusan.
- 9) Data hasil tracer study disusun dan dianalisis oleh UPMF untuk kemudian dilaporkan kepada Wakil Dekan.

- 10) Wakil Dekan selanjutnya meneruskan hasil tracer study kepada tim yang akan membahas dan melaporkan hasilnya kepada Dekan.
- 11) Laporan *tracer study* diintegrasikan dengan Manajemen Sistem Informasi FISIP Unwahas agar dapat diakses secara online dan menjadi landasan pengambilan keputusan oleh pimpinan.
- 12) Untuk keperluan eksternal, laporan *tracer study* diumumkan di website FISIP Unwahas di akhir kalender akademik.

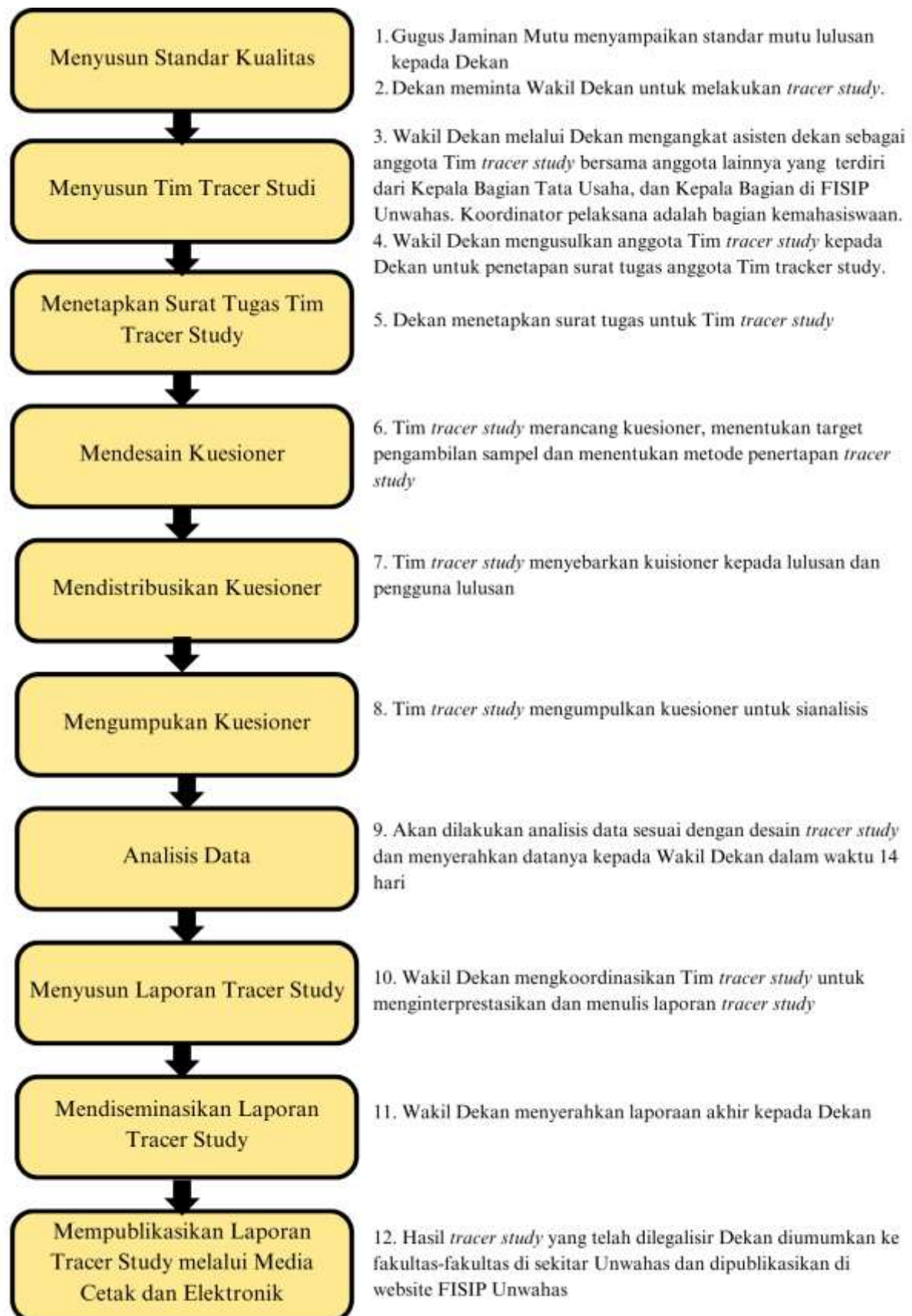
1.6. Sifat Tracer Study

- 1) *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh FISIP Unwahas untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
- 2) *Tracer study* merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan FISIP Unwahas
- 3) Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dan (d) Hubungan antara kegiatan organisasi lulusan selama studi dengan daya saing lulusan
- 4) Hasil *tracer study* harus dilegalisir oleh Dekan sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun melalui media elektronik.

1.7. Prosedur Pelaksanaan Tracer Study

- 1) Gugus Jaminan Mutu menyampaikan standar mutu lulusan kepada Dekan.
- 2) Dekan meminta Wakil Dekan untuk melakukan *tracer study*.
- 3) Wakil Dekan melalui Dekan mengangkat Tim *Tracer Study* bersama anggota lainnya yang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, dan Kepala Bidang di FISIP Unwahas. Koordinator pelaksana adalah Bagian Kemahasiswaan.
- 4) Wakil Dekan mengusulkan anggota Tim *Tracer Study* kepada Dekan untuk penetapan surat tugas anggota Tim *Tracer Study*.
- 5) Tim *Tracer Study* merancang kuesioner, menentukan target pengambilan sampel dan menentukan metode penerapan *tracer study*.
- 6) Tim menyebarkan kuisisioner ke bagian Kemahasiswaan untuk selanjutnyadisebar ke target sampling
- 7) Kemahasiswaan bertanggung jawab untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner kepada alumni / pemberi kerja / rekan sejawat.
- 8) Ketua Tim Tracer Study menganalisis data sesuai dengan desain *tracer study* dan menyerahkan datanya kepada Wakil Dekan
- 9) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mengkoordinasikan Tim *Tracer Study* untuk menginterpretasikan, menulis laporan akhir dan menyerahkannya kepada Dekan
- 10) Hasil *tracer study* yang telah dilegalisir Dekan diumumkan ke fakultas-fakultas di sekitar Unwahas dan dipublikasikan di Website FISIP Unwahas.

Prosedur pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat pada Gambar 1.1. dibawah ini.



2. Metode *Tracer Study*

2.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari:

- 1) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan
- 2) Persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada aspek-aspek berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Aspek Kinerja Lulusan yang Diukur

No	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Pengguna teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama
7	Pengembangan diri

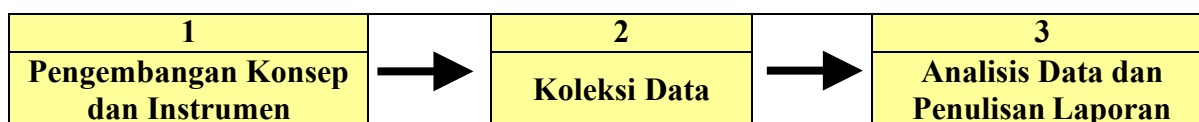
Pengguna lulusan disarankan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan skor yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skala Penilaian terhadap Kinerja Lulusan

Skor	Arti
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

2.2. Tahapan *Tracer Study*

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.1. Tabel 2.2 mendeskripsikan rincian aktivitas pada masing-masing tahapan *tracer study*.



Gambar 2.1. Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tabel 2.3. Rincian Aktivitas pada Masing-Masing Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Rincian Aktivitas	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	✓ Menentukan tujuan survei (memilih tema untuk ditinjau) ✓ Menyusun Kerangka Survei ✓ Menyusun Konsep teknis untuk melakukan survei ✓ Merumuskan kuesioner dan tanggapan ✓ Memformat draft kuesioner ✓ Mencoba langkah awal kuesioner ✓ Mencetak kuesioner dan materi lainnya	4 Bulan
2. Koleksi Data	✓ Menyelenggarakan training untuk tim survey ✓ Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner ✓ Memastikan partisipasi yang tinggi (peringatan dalam kegiatan)	4 Bulan
3. Analisis Data dan Penulisan Laporan	✓ Menentukan sistem kode untuk mengevaluasi pertanyaan terbuka ✓ Membuat kode untuk pertanyaan terbuka ✓ Entri dan pengeditan data (kontrol kualitas) ✓ Analisis data ✓ Mempersiapkan laporan survei ✓ Menyelenggarakan <i>workshop</i>	4 Bulan

2.3. Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada *tracer study* ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

2.4. Pelaksanaan *Tracer Study*

2.4.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan FISIP Unwahas. Pengguna lulusan terdiri dari industri, pemerintah, atau institusi tempat lulusan bekerja. Industri tersebut baik tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah adalah pemerintah daerah dan pusat. Institusi adalah lembaga non pemerintah baik yang berskala nasional maupun regional. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengguna lulusan dari FISIP Unwahas maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan data dari Pusat Bimbingan Karir dan Konseling Unwahas. Data dari pusat diolah untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi lulusan dan pengguna lulusan di FPt UB. Industri dan institusi yang dipilih juga berdasarkan distribusi lulusan berdasarkan peminatan alumni, artinya industri yang dipilih menggambarkan keterwakilan FPt UB.

2.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email ke alamat lulusan dan pengguna lulusan. Penelusuran alamat pengguna lulusan dilakukan

berdasarkan informasi yang diambil dari responden lulusan sebelumnya dan dari data yang tercantum di FISIP Unwahas. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

2.4.3. Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

2.4.4. Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

2.4.5. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung.

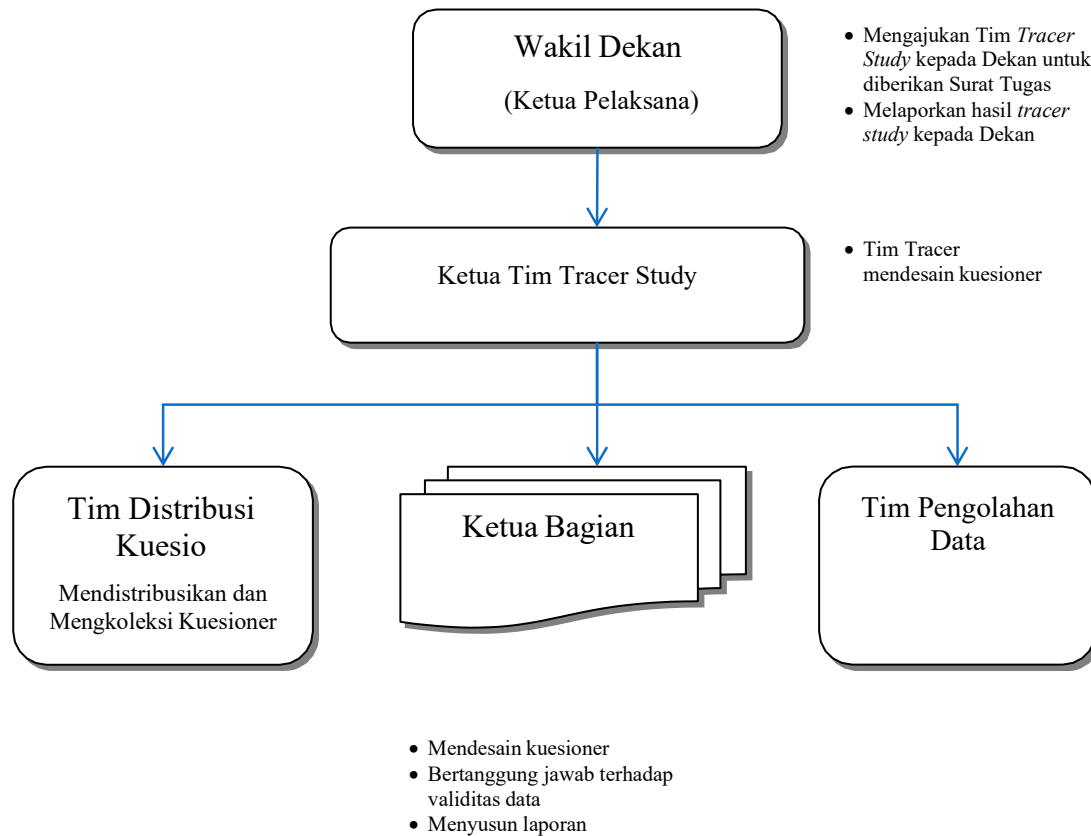
2.5. Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.4. Waktu Pelaksanaan *Tracer Study*

Aktivitas	Months											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen												
✓ Penetapan kerangka kerja, koordinasi, perencanaan dan pengorganisasian												
✓ Mengembangkan kuesioner dan melaksanakan <i>try out</i>												
✓ Pengumpulan alamat dan persiapan tahap lapangan												
2. Koleksi Data												
✓ Pengumpulan data: pelaksanaan survei dan pengecekan kuesioner yang dikembalikan												
✓ Mengembangkan kodifikasi												
3. Analisis Data dan Penyusunan Laporan												
✓ Menentukan sistem kode pertanyaan terbuka, entri data dan pengeditan data (kontrol kualitas)												
✓ Analisis data (frekuensi dan tabel)												
✓ Penulisan laporan												
✓ Presentasi hasil, diskusi dan revisi (workshop)												
✓ Koreksi dan revisi untuk publikasi												

2.6. Struktur Organisasi

Gambar 2.2. menjelaskan tentang struktur organisasi *tracer study*. Kegiatan ini dikoordinir oleh Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan bersama anggota beberapa divisi di FISIP Unwahas. Sekretaris merupakan sub ketua bidang kemahasiswaan yang dibantu oleh kepala bagian keuangan sebagai bendahara. Keduanya diharapkan menjadi fasilitator yang baik untuk data dan aspek administrasi lainnya.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pelaksanaan *Tracer Study*

3. Hasil dan Analisis

3.1. Gambaran Umum Responden

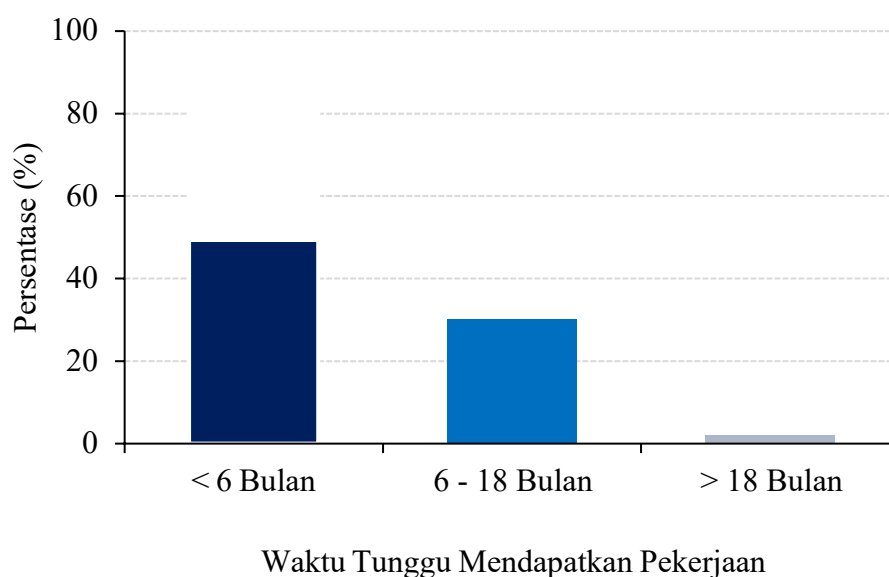
Tabel 3.1. menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2023/2024. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 45,5% (277 dari 609 lulusan). Sedangkan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 98 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Lulusan dan Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak
1	2023/2024	77	39	31

3.2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

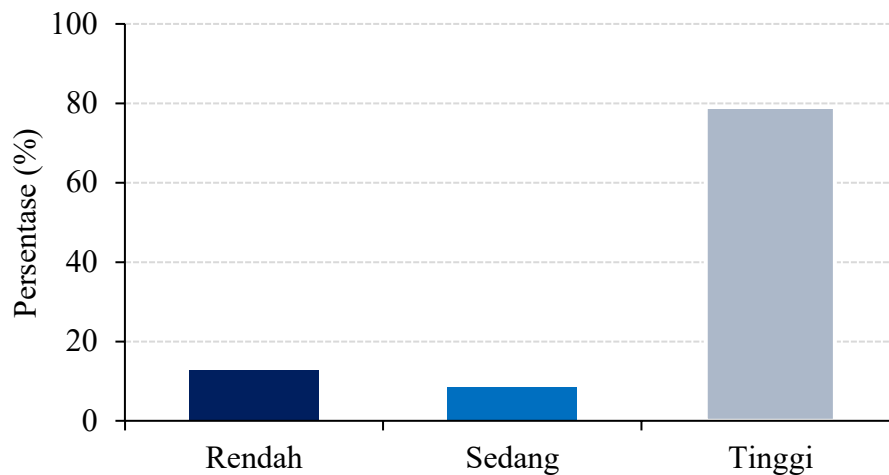
Gambar 3.1. menunjukkan waktu tunggu lulusan FISIP Unwahas untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar (51,6%) lulusan FISIP Unwahas mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 3.1. Waktu Tunggu Lulusan FPt UB untuk mendapatkan Pekerjaan

3.3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

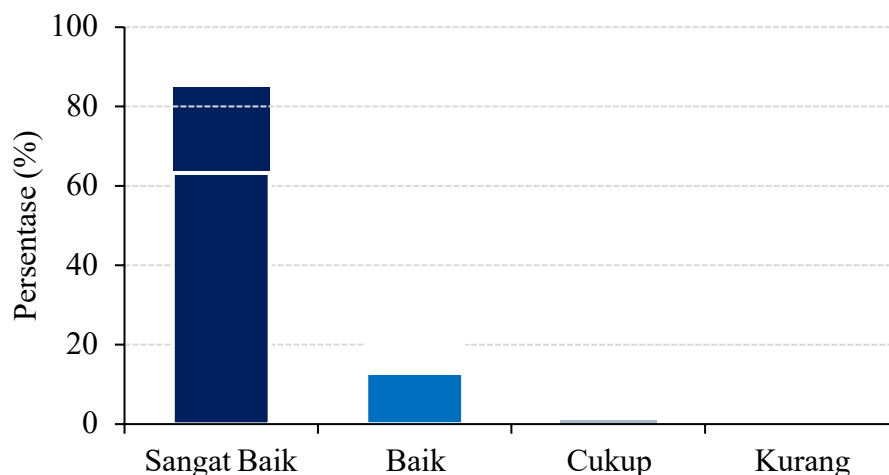
Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan FISIP Unwahas ditampilkan pada Gambar 3.2. Mayoritas lulusan FISIP Unwahas menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi (79,1%) dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di FISIP Unwahas telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.



Gambar 3.2. Tingkat Kesuaian Bidang Kerja Lulusan FISIP Unwahas

3.4. Aspek Etika

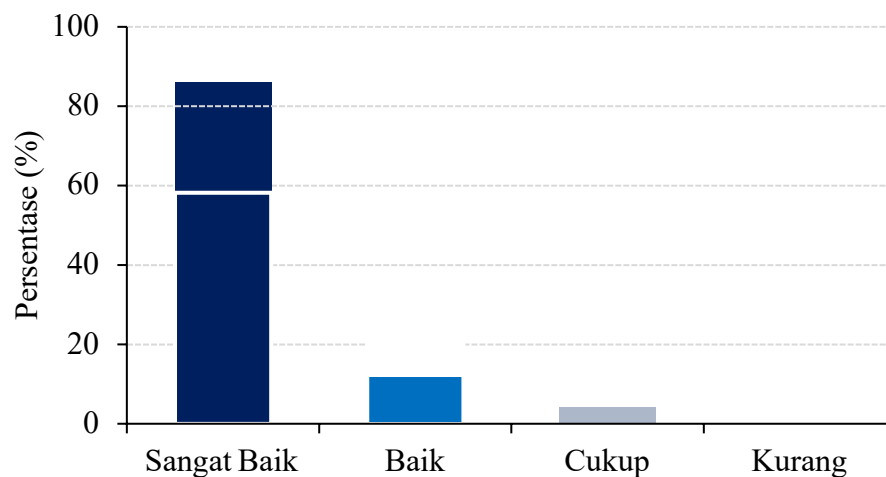
Gambar 3.3. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki performa yang sangat baik (86%%) dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan FISIP Unwahas dalam aspek etika.



Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Etika Lulusan FISIP UB

3.5. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

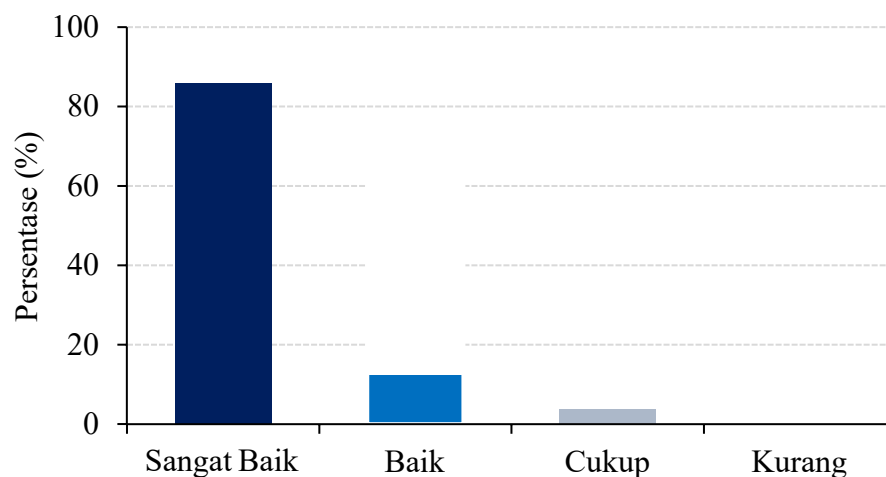
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas dapat dilihat pada Gambar 3.4. Menurut pengguna lulusan, lulusan FISIP Unwahas memiliki performa yang baik (13%), bahkan sangat baik (86%) dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FISIP Unwahas dalam hal kompetensi utama.



Gambar 3.4. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan FISIP Unwahas

3.6. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 3.5. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki kemampuan berbahasa asing yang sangat baik 86%. Akan tetapi, ada sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan FISIP Unwahas baik dengan persentase sebesar 14%. Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses belajar mengajar di FISIP Unwahas agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

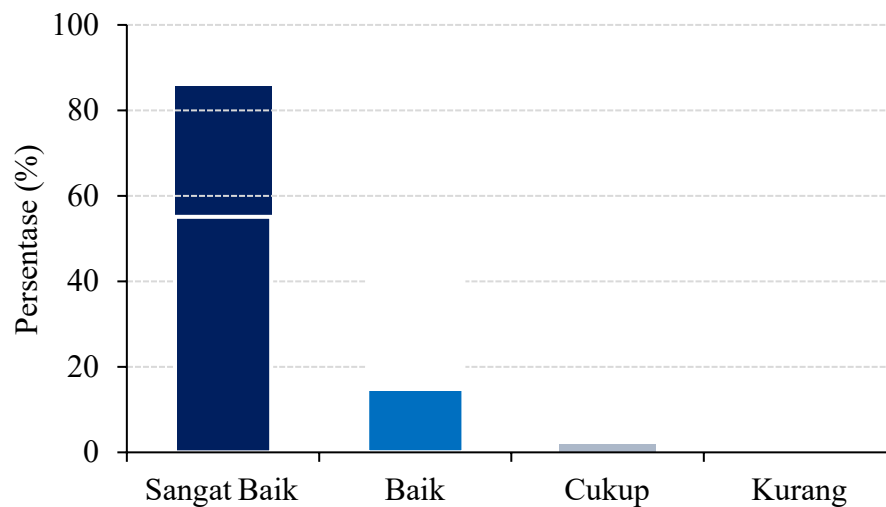


Gambar 3.5. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

3.7. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut pengguna lulusan, lulusan FISIP Unwahas memiliki performa yang baik (15%), bahkan sangat baik (83%) dalam aspek penggunaan teknologi

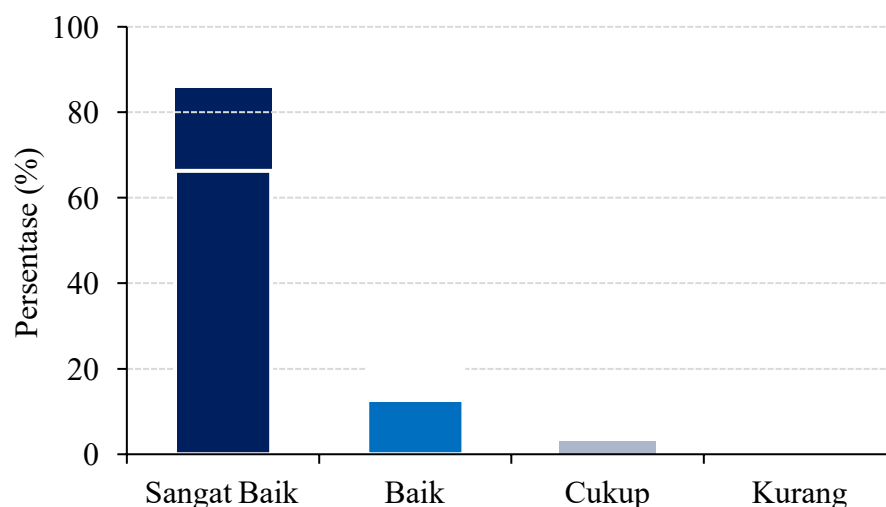
informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FISIP Unwahas dalam aspek penggunaan teknologi informasi.



Gambar 3.6. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

3.8. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

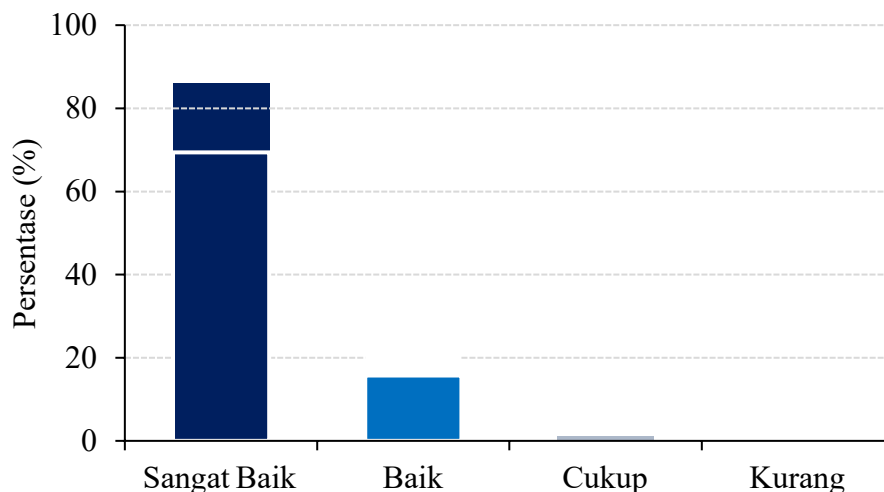
Gambar 3.7. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik (87%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FISIP Unwahas dalam aspek kemampuan berkomunikasi.



Gambar 3.7. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi

3.9. Aspek Kerjasama

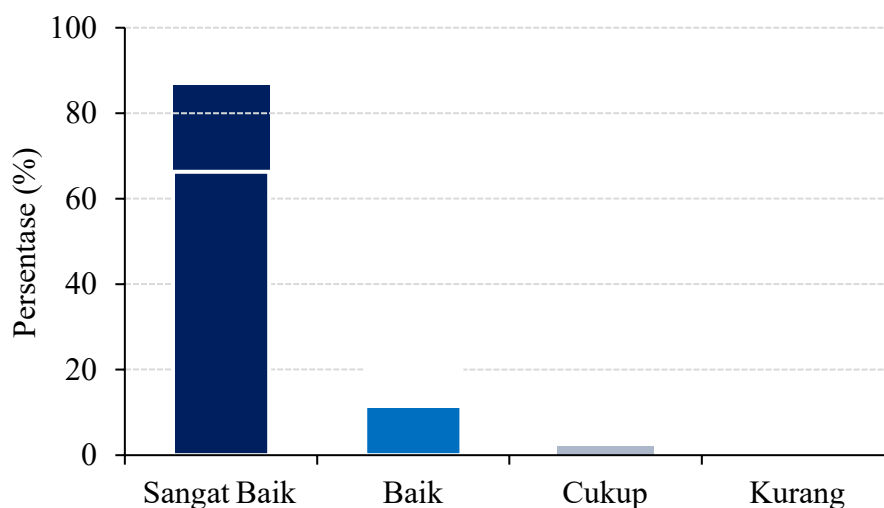
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas dapat dilihat pada Gambar 3.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan FISIP Unwahas memiliki performayang sangat baik (85%) dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FISIP Unwahas dalam aspek kerjasama.



Gambar 3.8. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kerjasama

3.10. Aspek Pengembangan Diri

Gambar 3.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan FISIP Unwahas. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik (86%).



Gambar 3.9. Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Pengembangan Diri

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan FISIP Unwahas pada tahun 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan FISIP Unwahas memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi, dibuktikan dengan **81%** lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan mayoritas lulusan (**81%**) bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
- 2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki performa yang baikbahkan sangat baik pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, masih ada sebagian pengguna lulusan yang menyatakan bahwa lulusan FISIP Unwahas memiliki kemampuan berbahasa asing yang cukup.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah perlu dilakukan pengembangan kurikulum di FISIP Unwahas agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.